

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH,  
PELATIHAN PROFESIONAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA  
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Fadel Baha\*, Nur Diana\*\*, dan M. Cholid Mawardi\*\*\***

**Email : [Conkhabiez85@gmail.com](mailto:Conkhabiez85@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan menganalisis tentang pengaruh religiulitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini memakai data primer dengan menyebarkan kuesioner. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNISMA yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (jji F), koefisien determinansi ( $R^2$ ), serta uji parsial (uji t). Dari hasil penelitian ini menginterpretasikan bahwa secara simultan variabel religiulitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan secara parsial religiulitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar waktu tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

**Kata kunci :** Religiulitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan pasar, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to provide an analysis of the influence of religiosity, Islamic accounting knowledge, professional training and market considerations on the interest of career accounting students in Islamic financial institutions. This study uses primary data by distributing questionnaires. The population used is S1 Accounting FEB UNISMA students who have taken Islamic accounting courses. The sampling technique used purposive sampling method with predetermined criteria for respondents. Testing the hypothesis in this study using the simultaneous test (jji F), the coefficient of determination ( $R^2$ ), and partial test (t test). The results of this study interpret that*

*simultaneously the variables of religiosity, sharia accounting knowledge, professional training and market considerations have a significant effect on the interest of accounting students for careers in Islamic financial institutions, while partially religiosity, sharia accounting knowledge, professional training and time market considerations have no significant effect. positive towards the interest of accounting students for a career in Islamic financial institutions.*

**Keywords:** *Religiosity, Knowledge of Islamic Accounting, Professional Training and Market Considerations, and Interest of Career Students in Islamic Financial Institutions.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dalam dunia bisnis syariah harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik dan memadai terutama di bidang akuntansi syariah, sehingga dapat menghasilkan sarjana akuntansi syariah yang berkualitas di dunia kerja. Untuk mencapai hal tersebut, maka lulusan sarjana sektor akuntansi syariah harus relevan terhadap dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi yang membuka program studi syariah baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam, terutama kemajuan dunia bisnis syariah di Indonesia tentu harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri

Perkembangan dalam dunia bisnis syariah harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik dan memadai terutama di bidang akuntansi syariah, sehingga dapat menghasilkan sarjana akuntansi syariah yang berkualitas di dunia kerja. Untuk mencapai hal tersebut, maka lulusan sarjana sektor akuntansi syariah harus relevan terhadap dunia kerja. Sejalan dengan hal itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi yang membuka program studi syariah baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam, terutama kemajuan dunia bisnis syariah di Indonesia tentu harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri.

Menurut Nurliansyah (2018), masih minimnya SDM (Sumber Daya Manusia) berbasis syariah merupakan tantangan terbesar dalam perkembangan bank syariah saat ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, BI (Bank Indonesia) selaku otoritas tertinggi perbankan di Indonesia menetapkan aturan 5% dari keuntungan Bank Syariah harus dialokasikan untuk pengembangan sumber daya manusia. Disamping itu BI (Bank Indonesia) juga meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, seperti universitas maupun perguruan tinggi untuk menyiapkan mahasiswa yang unggul yang berbasis syariah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI: 2008) arti dari kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu entitas pemikiran tertentu.

Minat adalah suatu prinsip seseorang mengenai pekerjaan yang akan di jalani kedepannya nanti, hal ini diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang dalam keadaan tertentu maka akan membangkitkan sejauh apa hubungan minatnya dengan kepentingannya sendiri (Sadirman, 2011:76).

Menurut Wahyu (2019), aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu :

1. Ketertarikan (*interest*), yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan (*desire*), yaitu di tunjukkan dengan adanya dorongan untuk memilikinya.
3. Keyakinan (*conviction*), yaitu dengan ditunjukkan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

### Karir

Pandangan Raymond A. Noe (2010) ada empat makna yang berbeda yang dapat diterapkan dalam konsep karir yaitu sebagai berikut :

1. Karir dideskripsikan sebagaikemajuan. Dalam pengertian ini karir menunjukkan kemajuan dan kesuksesan seseorang yang meningkat dalam pekerjaan atau organisasi.
2. Karir dideskripsikan sebagai profesi. Definisi ini menunjukkan bahwa karir terjadi hanya dalam pekerjaan tertentu dimana terdapat kemajuan yang jelas, misalnya: dokter, pengacara, dll.
3. Karir dapat dianggap sebagai serangkaian pekerjaan sepanjang hidup. Menurut definisi ini setiap orang memiliki karirnya masing-masing.
4. Karir bisa dideskripsikan sebagai pengalaman yang terkait dengan perannya sepanjang hidup. Karir menggambarkan bagaimana seseorang mengalami serangkaian pekerjaan dan penugasan dalam sejarah pekerjaannya.

### Religiulistas

Religiusitas berasal dari kata “religi”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) yang berarti kepercayaan terhadap Tuhan. Sedangkan religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Menurut Dian (2019), keberagaman atau religiusitas

adalah suatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.

Menurut wahyu (2019) ada lima macam dimensi religiusitas, yaitu:

1. Dimensi Ritual, yaitu aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut..
2. Dimensi Ideologis, yaitu mengukur tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis dalam agamanya.
3. Dimensi Intelektual, yaitu tentang seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan paham tentang ajaran agamanya, dan sejauh mana seseorang itu mau melakukan aktivitas untuk semakin menambah pemahamannya dalam hal keagamaan yang berkaitan dengan agamanya.
4. Dimensi Pengalaman, berkaitan dengan seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tenang bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakal, perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat al-quran, perasaan syukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.
5. Dimensi Konsekuensi, dalam hal ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pengetahuan Akuntansi Syariah**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (pelajaran). Kemampuan pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap obyek tertentu dan sangat penting terhadap terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut kosa kata syariah dalam bahasa Arab memiliki arti jalan yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Dari sisi, terminologi bermakna pokok-pokok *law regulation* yang digariskan oleh Allah SWT untuk dipatuhi dan dilalui oleh seorang muslim dalam menjalani segala aktivitas hidupnya (ibadah) di dunia (Rahayu, 2017).

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih dinikmati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.

Menurut Sari (2013), pertimbangan pasar kerja (job market consideration) meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Kesempatan kerja semakin sempit lalu pertumbuhan lapangan kerja tak sebanding dengan jumlah lulusan perguruan tinggi. Ekonomi Islam hadir sebagai solusi atas kekacauan ekonomi global. Ekonomi Islam menjanjikan keadilan dan distribusi pendapatan. Diluar fakta bahwa sistem bagi hasil lebih adil dari riba, di samping kenyataan bahwa zakat dan wakaf sebagai instrument pemberdayaan ekonomi umat, ekonomi Islam tanpa disadari hadir membawa secercah harapan baru dalam berkarir.

### **Pengujian Hipotesis**

Dari kerangka konseptual yang diuraikan di atas, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

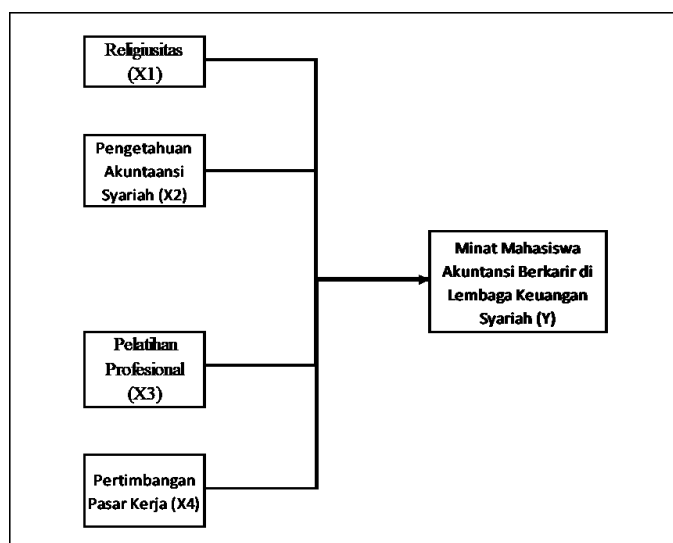
H2 : Ada pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

H3 : Ada pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

H4 : Ada pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

H5 : Ada pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

### **Kerangka Konseptual**



## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis, Populasi, dan Sampel Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisa tentang pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria responden dalam penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa aktif akuntansi FEB UNISMA
2. Telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah. Alasan pemilihan mata kuliah Akuntansi Syariah adalah karena pada mata kuliah tersebut para mahasiswa membahas dan mempelajari tentang akuntansi syariah dan akuntansi di lembaga keuangan syariah, sehingga diharapkan telah mampu memahami dan mengetahui tentang akuntansi syariah dan akuntansi di lembaga keuangan syariah.
3. Mahasiswa yang minimal telah menempuh semester 6, karena peneliti menganggap mahasiswa semester 6 telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah. Selain itu, Peneliti menganggap mahasiswa yang telah menempuh semester 6 dan telah mengambil mata kuliah yang telah disebutkan sebelumnya dan telah memiliki rencana atau pemikiran alternatif mengenai apa yang akan mereka lakukan setelah kelulusannya.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Independen**

##### Religiusitas

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari indikator dari Wahyu (2019) sebagai berikut :

1. Dimensi ritual.
2. Dimensi ideologis.
3. Dimensi intelektual.
4. Dimensi pengalaman.
5. Dimensi konsekuensi.

##### Pengetahuan Akuntansi Syariah

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari Rahayu (2017) sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi syariah.
2. Asumsi dasar akuntansi syariah.

3. Prinsip umum akuntansi syariah.
4. Karakteristik akuntansi syariah.
5. Unsur-unsur laporan keuangan Syariah.

#### Pelatihan Profesional

Variabel independen ini menggunakan indikator dari Rahayu (2019) sebagai berikut :

1. Pelatihan yang dilakukan sebelum bekerja di dalam lembaga.
2. Pelatihan yang dilakukan sebelum bekerja diluar lembaga.

#### Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel independen tersebut menggunakan indikator dari Rahayu (2017) sebagai berikut

1. Keamanan kerja lebih terjamin.
2. Lapangan pekerjaan yang ditawarkan lebih diketahui.
3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.

#### **Variabel Dependen**

Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Variabel independen ini menggunakan indikator dari Rahayu (2019) sebagai berikut :

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa kerasseseorang beranimencoba.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan suatu yang dituju.

#### **Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat mengenai pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi.

### Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan agar dapat meinterpretasikan variabel dependen dengan independen dalam model regresi memiliki nilai penyebaran normal atau tidak. Model regresi yang konsisten adalah memiliki nilai normal atau mendekati nilai normal.

### Analisis Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menginterpretasikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan nilai prediksi yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap ketergantungan variabel dependen, nilai prediksi dapat diambil dari rata-rata atau jumlah variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016). Persamaan regresi berganda :  $Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$

Y : minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah

$a$  : konstanta

X1 : religiusitas

X2 : pengetahuan akuntansi syariah

X3 : pelatihan professional

X4 : pertimbangan pasar kerja

$\beta_1 - \beta_4$  : koefisien regresi

e : standar error.

### Uji Validitas Data

Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:52). Cara yang paling banyak dipakai untuk mengetahui validitas konstruk suatu instrumen atau alat pengukur yaitu dengan mengkorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari semua responden dengan skor atau nilai total semua pertanyaan atau pernyataan dari semua responden. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor variabel.

### Uji Reliabilitas Data

Kuesioner dikatakan handal (reliabel) jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Uji coba terhadap butir pertanyaan yang valid dilakukan untuk mengetahui keandalan butir indikator tersebut. Cara yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*.



### **Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* (Uji K-S) karena lebih dari 30 responden.

### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen (ZPRFD) dengan residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*. (Ghozali, 2016).

### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui jawaban hipotesis mengenai bagaimana nilai variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap nilai variabel dependen berpengaruh (Ghozali, 2016).

### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui jawaban hipotesis mengenai pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Teknik pengujian ini menghitung besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan.

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghozali (2016) tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk memberikan informasi seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas (X1)	100	3	5	4,29	0,681
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	100	3	5	4,37	0,628
Pelatihan Professional (X3)	100	3	5	4,25	0,742
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	100	4	5	4,60	0,489
Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y)	100	3	5	4,36	0,668
Valid N (listwise)	100				

1. Variabel Religiusitas menunjukkan nilai minimum sebesar 3 ;maximum sebesar 5 ; mean sebesar 4,29 ; dan standar deviasi sebesar 0,681.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah menunjukkan nilai minimum sebesar 3 ;maximum sebesar 5 ; mean sebesar 4,37 ; dan standar deviasi sebesar 0,628.
3. Variabel Pelatihan Professional menunjukkan nilai minimum sebesar 3 ;maximum sebesar 5 ; mean sebesar 4,25 ; dan standar deviasi sebesar 0,742.
4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja menunjukkan nilai minimum sebesar 4 ;maximum sebesar 5 ; mean sebesar 4,60 ; dan standar deviasi sebesar 0,489.
5. Variabel Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah menunjukkan nilai minimum sebesar 3 ;maximum sebesar 5 ; mean sebesar 4,36 ; dan standar deviasi sebesar 0,668.

Tabel 2

Uji Validitas Data

Item pertanyaan	Sig Hitung	Sig Kriteria	Keterangan
1	0,003	<0,05	Valid
2	0,000	<0,05	Valid
3	0,003	<0,05	Valid
4	0,000	<0,05	Valid
5	0,001	<0,05	Valid
6	0,000	<0,05	Valid
7	0,050	<0,05	Valid
8	0,000	<0,05	Valid
9	0,000	<0,05	Valid

Item pertanyaan	Sig Hitung	Sig Kriteria	Keterangan
10	0,000	<0,05	Valid
11	0,000	<0,05	Valid
12	0,010	<0,05	Valid
13	0,000	<0,05	Valid
14	0,001	<0,05	Valid
15	0,000	<0,05	Valid
16	0,008	<0,05	Valid
17	0,000	<0,05	Valid
18	0,003	<0,05	Valid
19	0,000	<0,05	Valid
20	0,000	<0,05	Valid
21	0,000	<0,05	Valid
22	0,000	<0,05	Valid
23	0,000	<0,05	Valid

Berdasarkan informasi dari tabel 2 menunjukkan uji validitas menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi hitung untuk setiap item pertanyaan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 3

Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,758	27

Berdasarkan informasi dari Tabel 3 menunjukkan jumlah N (pertanyaan yang valid) sebesar 27 ; sedangkan nilai *Cronbach's alpha* 0,758 ; lebih besar dari 0,60 , maka kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas.

Tabel 4

Uji Normalitas Data

		Religiusitas (X1)	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	Pelatihan Professional (X3)	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di LKS (Y)
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4,29	4,37	4,25	4,60	4,36
	Std. Deviation	0,681	0,628	0,742	0,489	0,668
Most Extreme Differences	Absolute	0,681	0,628	0,742	0,489	0,668
	Positive	0,681	0,628	0,742	0,489	0,668
	Negative	-0,681	-0,628	-0,742	-0,489	-0,668
Test Statistic		0,069				
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165	.081	.157	.098	.200

Berdasarkan dari informasi tabel 4 menunjukkan hasil hitung uji normalitas data sebagai berikut :

1. Variabel Religiusitas (X1) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,165 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel terdistribusi normal.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,081 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel terdistribusi normal.
3. Variabel Pelatihan Professional (X3) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,157 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel terdistribusi normal.
4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,098 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel terdistribusi normal.
5. Variabel Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,200 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel terdistribusi normal.

Tabel 5  
 Uji Multikolinieritas

Model			Unstandardized Coefficients	Beta	Standardized Coefficients	t		
		B	Std. Error			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-2,177	3,861	0,157	-0,564	0,574		
	Religiusitas (X1)	0,101	0,054	0,507	1,882	0,063	0,993	1,007
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	0,421	0,069	0,232	6,060	0,000	0,986	1,014
	Pelatihan Professional (X3)	0,281	0,101	-0,018	2,777	0,007	0,990	1,010
	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	-0,034	0,159		-0,212	0,833	0,982	1,019

Berdasarkan informasi dari tabel 5 menunjukkan hasil hitung uji multikolinieritas dengan persamaan regresi linier berganda memberikan informasi sebagai berikut ;

- a. Variabel Religiusitas (X1) menunjukkan nilai toleransi 0,993; dan nilai VIF 1,007; maka variabel tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) menunjukkan nilai toleransi 0,986; dan nilai VIF 1,014; maka variabel tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Variabel Pelatihan Professional (X3) menunjukkan nilai toleransi 0,990; dan nilai VIF 1,010; maka variabel tidak terjadi multikolinieritas.
- d. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4) menunjukkan nilai toleransi 0,982; dan nilai VIF 1,019; maka variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 6  
 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,245	2,120		1,059	0,292
	Religiusitas (X1)	0,101	0,030	0,014	0,138	0,890
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	0,421	0,038	-0,150	-1,474	0,144
	Pelatihan Professional (X3)	0,281	0,056	-0,088	-0,867	0,388
	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	-0,034	0,087	0,084	0,825	0,412

Berdasarkan informasi dari tabel 6 sebagai berikut :

1. Variabel Religiusitas (X1) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,890 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,144 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel tidak terjadi heterokedastisitas.
3. Variabel Pelatihan Professional (X3) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,388 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel tidak terjadi heterokedastisitas.
4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4) menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,412 ; lebih besar dari 0,05 ; maka variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 7

Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,245	2,120		1,059	0,292
	Religiusitas (X1)	0,101	0,030	0,014	0,138	0,890
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	0,421	0,038	-0,150	-1,474	0,144
	Pelatihan Professional (X3)	0,281	0,056	-0,088	-0,867	0,388
	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	-0,034	0,087	0,084	0,825	0,412

Berdasarkan informasi dari tabel 7 terbentuk persamaan regresi yang terbentuk yaitu :

$$\text{Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y)} = 2,245 + 0,101X1 + 0,421X2 + 0,281X3 + (-0,034) X4 + e$$

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 2,245; maka nilai tetapan pada variabel dependen (Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah) sebesar 2,245.
2. Diketahui nilai koefisien regresi variabel Religiusitas sebesar 0,101; menunjukkan nilai positif, yang berarti ketika variabel Religiusitas meningkat, maka Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah cenderung meningkat.
3. Diketahui nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah sebesar 0,421 ; menunjukkan nilai positif, yang berarti ketika variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah meningkat, maka Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah cenderung meningkat.
4. Diketahui nilai koefisien regresi variabel Pelatihan Professional sebesar 0,281 ; menunjukkan nilai positif, yang berarti ketika variabel Pelatihan Professional meningkat, maka Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah cenderung meningkat.
5. Diketahui nilai koefisien regresi variabel Pertimbangan Pasar Kerja sebesar (-0,034); menunjukkan nilai negatif, yang berarti ketika variabel Pertimbangan Pasar Kerja meningkat, maka Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah cenderung tidak meningkat.

Tabel 8  
 Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,210	4	23,803	12,456	.000 <sup>b</sup>
	Residual	181,540	95	1,911		
	Total	276,750	99			

Berdasarkan informasi dari tabel 8 menunjukkan hasil hitung uji simultan (uji F) menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,456 dan nilai signifikansi 0,000 ; kurang dari 0,05 ; maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Dengan interpretasi bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9  
 Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.587 <sup>a</sup>	0,344	0,316	1,382

Berdasarkan informasi dari tabel 9 menunjukkan hasil hitung koefisien determinansi ( $R^2$ ) menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan nilai *adjusted R Square* ( $R^2$ ) 0,316 ; besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 31,6%, sedangkan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Tabel 10  
 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,245	2,120		1,059	0,292
	Religiusitas (X1)	0,101	0,030	0,014	0,138	0,890
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	0,421	0,038	-0,150	-1,474	0,144
	Pelatihan Professional (X3)	0,281	0,056	-0,088	-0,867	0,388
	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	-0,034	0,087	0,084	0,825	0,412

Berdasarkan informasi dari tabel 10 menunjukkan hasil hitung uji parsial (uji t) menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Variabel Religiusitas menunjukkan nilai *p-value* 0,890 ; lebih besar dari 0,05 ; H1 ditolak dan H0 diterima, dari hasil ini konsisten dengan penelitian dari Makhsun (2018) dan Wahyu (2019) yang menyatakan variabel Religiusitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah menunjukkan nilai *p-value* 0,144 ; lebih besar dari 0,05 ; H2 ditolak dan H0 diterima, dari hasil ini konsisten dengan penelitian Wahyu (2018) dan Dian (2019) yang menyatakan variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Variabel Pelatihan Professional menunjukkan nilai *p-value* 0,388 ; lebih kecil dari 0,05 ; H3 ditolak dan H0 diterima, dari hasil ini konsisten dengan penelitian Candraning dan Muhammad (2017), Rahayu (2017) dan Makhsun (2018) yang menyatakan variabel Pelatihan Professional tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja menunjukkan nilai *p-value* 0,412 ; lebih kecil dari 0,05 ; H4 ditolak dan H0 diterima, dari hasil penelitian ini konsisten dengan Rahayu (2017), Candraning (2017), Makhsun (2018), dan Wahyu (2019) yang menyatakan variabel Pelatihan Professional tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Minat Mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen dalam hal ini yaitu religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
  - a. Variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
  - b. Variabel pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
  - c. Variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.



- d. Variabel pertimbangan pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah

#### **Keterbatasan**

- a. Variabel yang hanya digunakan religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar
- b. Populasi yang digunakan hanya satu Universitas yang berdominan islam dengan 100 responden.
- c. Peneliti kesusahan dalam mengambil data, karena faktor dari pandemic covid-19 dan kebijakan pemerintah thailand.

#### **Saran**

- a. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dengan menambahkan variabel yang berkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah..
- b. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak, supaya dapat memperluas analisis terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Riska & Nur Diana, 2020, Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Volume 9 No. 2
- Ardiani, dkk. 2013. *“Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir”*.Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.5, No.2, 86-98.
- Cynthia, Rifqi. 2017. *“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah”*.jurnal Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Vol. 3, No.2, 90-98.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian, A. 2019. *“Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada mahasiswa akuntansi konsentrasi pada syariah)”*. Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo. Vol.05, No.02. 15-28.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar akuntansi keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kaswan, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Makhsun, A.E. 2018. “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islamislam IAIN Salatiga untuk berksrir di Bank Syariah*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Persada Grafindo.
- Nurhayati, S dan Wasilah. 2012. *Akuntansi syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurliansyah M.Z. 2018. “*Pengaruh Motivasi dan Minat Bekerja terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahayu, S.W. 2017. “*Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)*”.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sari, M.2013.“*Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa departemen akuntansi fakultas ekonomi Umsu Medan*”. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. Vol.13, No.2.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, R. 2019. “*Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*”. Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

\*) Fadel Baha adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang